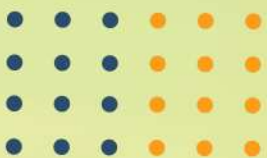
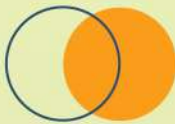




PT CAPELLA MULTIDANA



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022



Nomor : 029/CMD-LGL-MDN/IV/2023

Medan, 27 April 2023

Lampiran : 1 (satu) dokumen

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan PT Capella Multidana 2022

Kepada Yth,
Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan
Gedung Wisma Mulia 2 Lt. 25
Jl. Jend Gatot Subroto No.42
Jakarta Selatan 12710

Dengan hormat,

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa: "LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan", maka dengan ini Perusahaan kami:

Nama : PT Capella Multidana
Alamat : Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No.4-5
Kelurahan Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta

Menyampaikan Laporan Keuangan Berkelanjutan PT Capella Multidana untuk tahun 2022 kepada OJK dalam rangka memenuhi ketentuan yang ditetapkan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Capella Multidana

P.T. CAPELLA MULTIDANA


Arief Prawira
Direktur Utama

Cc : - File

Kantor Pusat Jakarta	Cabang Medan	Cabang Pekanbaru	Cabang Padang	Cabang Banda Aceh	Cabang Lhokseumawe
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4 - 5 Tel. 021 - 6401001 Fax. 021 - 6401003	Jl. Nibung Raya No. 144 - 146 - 148 Tel. 061 - 4575838 Fax. 061 - 4520147 Jl. Putri Hijau No. 5 Tel. 061 - 6645745 Fax. 061 - 6645749	Jl. Tuanku Tambusai Komp. Panin Sula No. 68 - 7B, Pekanbaru Tel. 0761 - 571156 Hp. 0822 6897 3032 / 0822 8340 5611	Jl. Prof. Dr. Hamka No. 123 Tel. 0751 - 7059908 Fax. 0751 - 7057644	Jl. Soekarno Hatta Tel. 0651 - 45678 Fax. 0651 - 48899	Jl. Samudra Baru Blok 007 Desa Simpang Empat, Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe, Kode Pos 24352 Tel. 0645 - 631242

DAFTAR ISI

	Hal
A. Latar Belakang	1
B. Strategi Keberlanjutan	1
C. Aspek Keberlanjutan	3
1. Aspek Ekonomi	3
2. Aspek Lingkungan Hidup	5
3. Aspek Sosial	7
D. Profil Perusahaan	9
E. Penjelasan Direksi	17
1. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	17
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
3. Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan	19
F. Tata Kelola Keberlanjutan	20
1. Tugas dan Tanggung Jawab	21
2. Pengembangan Kompetensi	22
3. Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan	25
4. Pemangku Kepentingan	27
5. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	28
G. Kinerja Berkelanjutan	29
1. Membangun Budaya Keberlanjutan	29
2. Kinerja Ekonomi Perusahaan	30
3. Kinerja Sosial Perusahaan	38
4. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan	44
5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	47

A. Latar Belakang

Budaya *Environmental, Social, and Governance* (ESG) saat ini sudah mulai diterapkan secara global oleh perusahaan-perusahaan dalam menjalankan investasinya. Hal ini bertujuan untuk memastikan terciptanya bisnis yang berkelanjutan yang mana bisnis yang berkelanjutan dapat dicapai suatu perusahaan jika dijalankan dengan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan pengelolaan atas aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. *Enviromental* (lingkungan) mencakup hubungan perusahaan dengan lingkungan termasuk *issue* lingkungan seperti hilangnya keanekaragaman hayati, polusi dan kontaminasi serta energi terbarukan. *Social* (sosial) mencakup dampak sosial perusahaan terhadap masyarakat maupun pemangku kepentingan lain serta hubungan humanitas perusahaan. *Governance* (tata kelola) mencakup *issue* kepatuhan terhadap peraturan, kepemimpinan perusahaan, reputasi maupun efektivitas manajemen.

Penerapan ESG di PT Capella Multidana dilaksanakan berdasarkan panduan yang tersusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebelumnya serta dijadikan sebagai *guidelines* tercapainya keberlanjutan Perusahaan. Secara bertahap, perusahaan menerapkan dan menumbuhkan budaya ESG dalam kegiatan operasionalnya serta menumbuhkan budaya sadar lingkungan juga kepada para karyawannya agar semua orang yang terlibat dalam operasional perusahaan pada akhirnya secara pribadi dan sukarela mencintai lingkungan kerja terlebih menerapkan budaya ESG tersebut juga dalam lingkungan tempat tinggalnya.

Hal ini sejalan dengan Keuangan berkelanjutan yang diinisiasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan para pemangku kepentingan Industri Jasa Keuangana (IJK) serta dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Aturan ini menjadi dasar bagi seluruh Industri Jasa Keuangan untuk menginisiasikan program keuangan berkelanjutan. Tujuan keuangan berkelanjutan adalah agar penyediaan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai serta integrasi pengelolaan risiko sosial, ekonomi dan lingkungan.

B. Strategi Keberlanjutan

Selama tahun 2022 Indonesia masih tetap berada pada masa Pandemi Covid-19, namun aktivitas operasional perusahaan sudah kembali normal meskipun penetapan prokes masih terus diberlakukan secara ketat. Perusahaan melakukan penyesuaian pada aktivitas operasionalnya dengan mengembangkan penerapan digitalisasi yang juga memberikan dampak pada kegiatan operasional, kinerja ekonomi/keuangan serta kinerja sosial dan lingkungannya. PT Capella Multidana sebagai salah

satu Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) menyadari sepenuhnya bahwa perilaku operasional perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks Keuangan Berkelanjutan. Praktik keuangan yang lebih ramah lingkungan dengan “menghijaukan” para debitur dengan mengutamakan transaksi keuangan yang ramah lingkungan dapat membantu menyeimbangkan antara profit yang diperoleh perusahaan dengan kelestarian lingkungan. Dengan prinsip ini, PT Capella Multidana akan terus memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi sekaligus memberikan sumbangsih bagi kelestarian alam secara jangka panjang

Sesuai dengan bidang usaha Perseroan, keberlanjutan dimaknai sebagai peran aktif dalam penyediaan produk dan layanan keuangan bagi Debitur dengan memperhatikan kepedulian dan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Namun, langkah pertama yang dilakukan Perusahaan adalah menanam dan menumbuhkan budaya keberlanjutan bagi internal Perusahaan terlebih dahulu, mulai dari penggunaan peralatan kantor serta sistem Perusahaan yang berkelanjutan.

Perusahaan menerapkan keuangan berkelanjutan berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun sebelumnya. Berdasarkan RAKB tersebut, seluruh aktivitas bisnis perusahaan dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Harapan perusahaan dengan keikutsertaan aktif seluruh pemangku kepentingan yang diawali dengan tumbuhnya budaya keberlanjutan bagi internal Perusahaan serta masyarakat luas agar cita-cita “Membangun Indonesia Berkelanjutan” yang di gagas oleh pemerintah dapat terwujud sesuai waktu yang ditetapkan.

Strategi yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Rencana jangka panjang 5 (lima) tahun, yaitu Perusahaan tetap memberlakukan dan memperhatikan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana telah disesuaikan dengan prinsip ramah lingkungan dalam menjalankan operasional Perusahaan.
2. Rencana jangka pendek (satu) tahun yaitu:
 - a) Penyusunan pedoman internal yang mendukung pelaksanaan praktik Keuangan Berkelanjutan yang ramah lingkungan dalam operasional perusahaan
 - b) Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

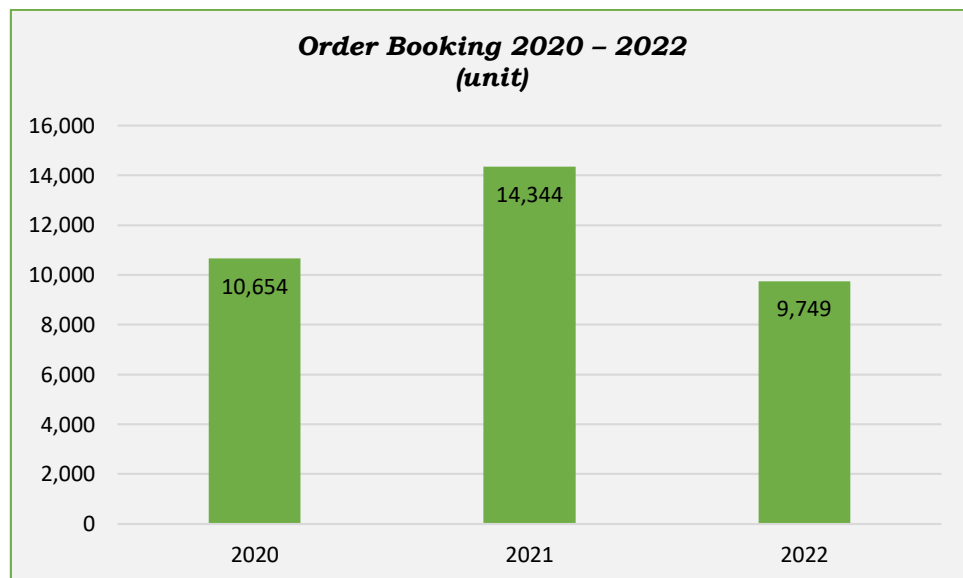
Proses pengembangan strategi sebagai implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan disesuaikan dengan rencana bisnis, visi dan misi Perusahaan. Kebijakan tersebut dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Pertumbuhan bisnis diharapkan dapat dicapai dengan memperhatikan peluang yang dapat memberikan dampak positif pada kehidupan melalui pembiayaan yang cerdas dan berintegrasi sosial;
2. Pengembangan teknologi informasi/digitalisasi untuk meningkatkan *operational excellence* dan pelayanan yang lebih optimal dengan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan dalam penerapannya;
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan dengan tetap memperhatikan kapasitas dan kapabilitasnya serta menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas usaha dimiliki;
4. Memperhatikan penerapan Tata kelola Perusahaan yang baik dalam melakukan operasional usahanya yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan usaha melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

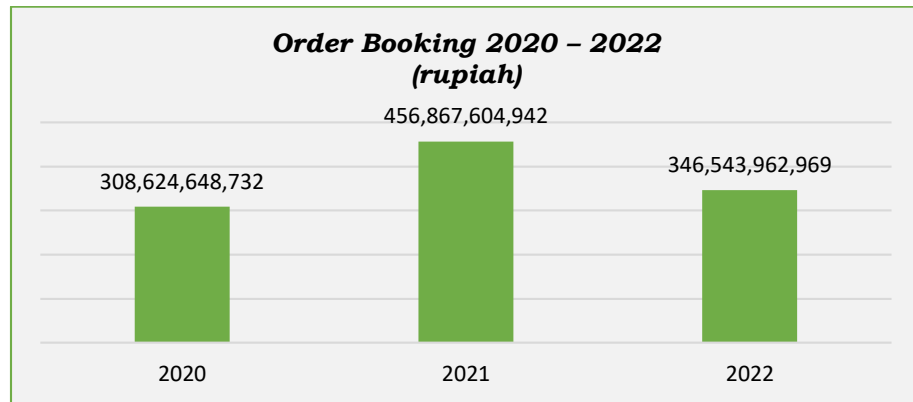
C. Aspek keberlanjutan

Aspek keberlanjutan yang dicapai oleh perusahaan dapat dilihat dengan memperhatikan pencapaian yang dilakukan oleh perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Aspek-aspek keberlanjutan antara lain terdiri dari Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan Hidup dan Aspek Sosial.

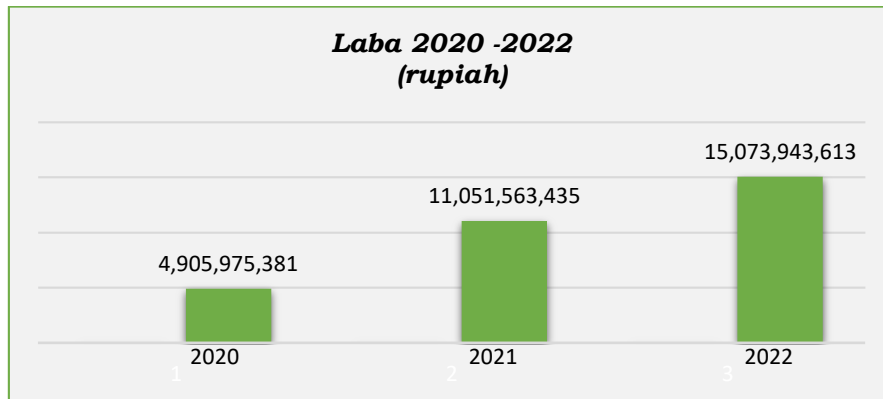
1. Aspek Ekonomi, yang terdiri dari:
 - a) Kuantitas produksi atau jasa penjualan



b) Pendapatan atau penjualan



c) Laba atau rugi bersih



d) Produk ramah lingkungan



- e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan
- Perusahaan masih terus menggiatkan edukasi secara internal dalam upaya membangun budaya sadar lingkungan para karyawannya untuk menyadari arti pentingnya keberlanjutan melalui tindakan nyata yang dapat dilakukan sehari-hari

2. Aspek Lingkungan Hidup

a) Penggunaan Energi

Penggunaan energi erat kaitannya dengan aspek dengan *Environment* (lingkungan) dalam penerapan ESG. Perusahaan melakukan edukasi kepada seluruh karyawan dalam upaya membangun budaya sadar dan cinta terhadap lingkungan sehingga dapat saling bekerja sama menjalankan tugas dan aktivitas pekerjaannya sehari-hari dengan turut memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Hal ini akan berkaitan dengan pemakaian Sumber Daya Alam yang digunakan secara bijak. Contohnya hemat penggunaan listrik dan air di lingkungan kantor perusahaan. Meskipun tampaknya merupakan hal yang sepele, namun memberikan dampak yang tidak sedikit bagi kelestarian lingkungan juga secara otomatis berpengaruh pada pengeluaran biaya perusahaan. Saat ini seluruh karyawan diharapkan dapat melakukan hal-hal berikut ini terkait dengan penggunaan energi secara bijak:

1) Listrik

- Pengadaan alat-alat kantor khususnya elektronik yang ramah lingkungan dilakukan oleh bagian *General Affair* (GA) mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan perusahaan, selain mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan karena kemampuannya mengurangi energi yang dikeluarkan, juga membantu Perusahaan dalam melakukan penghematan biaya listrik setiap bulannya;
- Menyalakan AC dengan pengaturan suhu dengan bijak, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi ruangan;
- Mematikan AC, lampu serta peralatan elektronik lainnya apabila ruangan tidak/selesai digunakan.



2) Air



Karyawan disarankan untuk bijak dalam pemakaian sumber air dengan cara mematikan air saat sedang membersihkan tangan atau yang lainnya dan menghidupkan air kembali jika akan membilasnya kembali

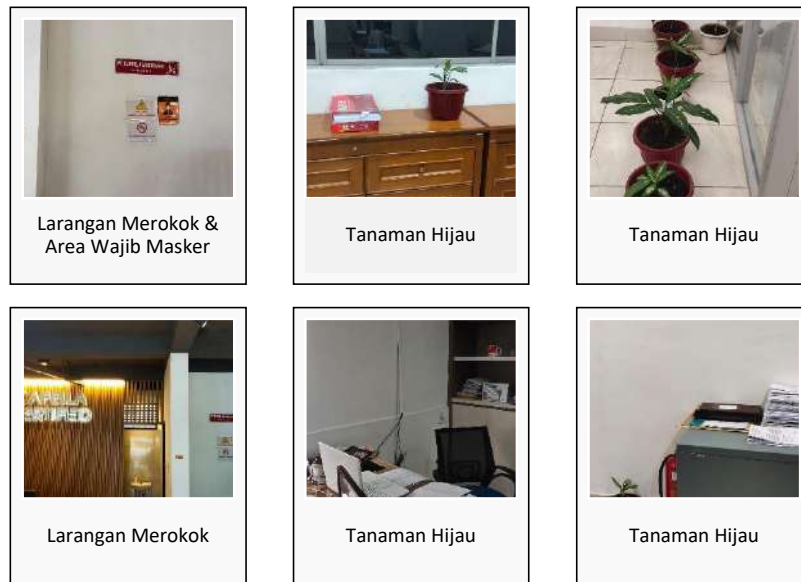
b) Pengurangan Emisi

Pada tahun 2022 Perusahaan juga melakukan gerakan pengurangan emisi sebagai bentuk partisipasi aktifnya melalui kegiatan “Hari Tanpa Kendaraan” seperti tahun sebelumnya. Perusahaan melalui *HR Dept.* menyarankan karyawan untuk mendukung gerakan sehari tanpa kendaraan pada tanggal 20 Oktober 2022. Meski tampaknya sederhana, namun dengan peran serta karyawan tentunya sedikit banyak memberikan sumbangsih dalam pengurangan emisi pada hari tersebut. Berikut ini kami sajikan dokumentasi atas pelaksanaan program tersebut:



Kebijakan larangan merokok juga masih tetap diterapkan dilingkungan Perusahaan mengingat akan pentingnya kesehatan, baik untuk kesehatan karyawan maupun pengunjung Perusahaan. Disamping itu beberapa karyawan juga berpartisipasi dalam melakukan penghijauan kantor dengan menempatkan tumbuhan hijau dilingkungan tempat kerjanya yang tentunya menambah keasrian dan nilai positif atas kualitas udara kantor.

Berikut beberapa dokumentasi atas kegiatan tersebut:



c) Pengurangan Limbah dan Efluen



Edukasi perihal pemakaian bahan ramah lingkungan dengan cara membawa bekal makanan dan minuman sendiri berangsur-angsur meningkatkan kesadaran karyawan perusahaan. Terlebih di tahun 2022 pada masa pandemi Covid-19 mampu mengurangi mobilitas karyawan untuk keluar kantor saat jam istirahat. Perilaku ini juga berdampak atas pengurangan limbah sampah dari makanan/minuman yang dibeli dari luar (*paper less and plastic less*). Tindakan ini secara tidak langsung juga mengurangi menumpuknya sampah serta menghasilkan kualitas udara yang lebih segar dilingkungan kantor perusahaan.

3. Aspek Sosial

Sejalan dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan yang ditetapkan sebelumnya yaitu “Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang *creadile*, memberi dampak positif pada kehidupan melalui pembiayaan yang cerdas dan integrasi sosial, yang menjaga keseimbangan antara usaha Perusahaan dengan kehidupan, aspek sosial dan lingkungan masyarakat”, tentunya banyak hal yang dirasakan oleh PT Capella Multidana dalam penerapan keuangan berkelanjutan ini. Dukungan dan keterlibatan seluruh insan perusahaan diharapkan mampu untuk mengembangkan usaha perusahaan yang berkelanjutan.

Dampak bagi perusahaan atas penerapan aspek sosial ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia

Karyawan semakin memiliki kesadaran akan pentingnya keberlanjutan melalui edukasi yang diberikan. Peningkatan kesadaran ini terkait dengan pemakaian listrik, air, ATK dan lainnya. Karyawan terbiasa untuk lebih bijak dan bertanggung jawab dalam pemakaian peralatan elektronik kantor serta peralatan kerja lain yang dimilikinya maupun yang berada disekitarnya. Selain itu juga, menimbulkan budaya sadar bagi SDM juga diperlukan seperti dalam hal budaya sadar membuang sampah yang terletak di lantai atau tidak pada tempatnya dan memasukkan sampah tersebut ke tempat sampah yang tersedia. Melakukan suatu pekerjaan dari hati tanpa adanya perintah dari orang lain tentunya ini menjadi salah satu hal penting yang diterapkan oleh Perusahaan kepada SDM. Tentunya hal ini memberikan efek positif bagi karyawan, perusahaan serta lingkungan perusahaan. Keterlibatan seluruh pihak dalam mendukung program-program keberlanjutan perusahaan diharapkan dapat berlangsung secara berkesinambungan.

2) Dana/keuangan

Keberhasilan atas penerapan program keuangan berkelanjutan ini tentunya juga memerlukan dana demi mendukung segala kegiatannya. Terlebih saat ini perusahaan menggiatkan program digitalisasi dan terus melakukan pengembangan atas kegiatan ini. Edukasi terkait tindakan efisiensi penggunaan energi baik listrik, air, penggunaan komputer/laptop/printer/mesin *photocopy*, dsb, penggunaan material daur ulang seperti penggunaan kembali kertas bekas, meminimalkan penggunaan kertas (*paper less*) dengan cara mengirimkan dokumen atau berkas lainnya dengan *email*/WA terus-menerus digaungkan demi tercapainya tujuan keberlanjutan perusahaan.



3) Daerah/wilayah

Penerapan aksi keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan memberi dampak juga bagi daerah/wilayah dimana kantor perusahaan berada. “Hari Tanpa Kendaraan” berdampak atas pengurangan pemakaian bahan bakar serta pengurangan polusi udara dan suara meskipun hanya dilakukan sehari. Namun diharapkan kedepannya karyawan juga terbiasa untuk datang tanpa menggunakan kendaraan pribadinya, misalnya dengan cara “pergi bareng” rekan yang searah, atau menggunakan kendaraan umum. Demikian juga halnya dengan kebiasaan membawa bekal makanan dan minuman sendiri berdampak atas volume sampah di sekitar kantor berhubung di beberapa daerah masalah TPA (Tempat Pembuangan Akhir) masih merupakan persoalan akibat minimnya tempat tersebut.

D. Profil Perusahaan

➤ Visi

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang *credible*, memberi dampak positif pada kehidupan melalui pembiayaan yang cerdas dan integrasi sosial.”

➤ **Misi**

- a) Menciptakan lingkungan kerja, inovasi membawa perubahan yang dihadirkan melalui produk dan layanan relevan dengan cara yang efektif didukung oleh SDM berbakat di industri pembiayaan.
- b) Menciptakan *Good Corporate Government* (GCG) dan profesionalisme.

➤ **Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan**

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang *credible*, memberi dampak positif pada kehidupan melalui pembiayaan yang cerdas dan *social integration*, yang menjaga keseimbangan antara usaha Perusahaan dengan kehidupan, aspek sosial dan lingkungan masyarakat.”

➤ **Nilai-Nilai Budaya Keberlanjutan**

Budaya SPIIK (“Sinergi, Profesionalisme, Integritas, Inovasi, dan Kepercayaan) Perusahaan dibangun dari nilai-nilai yang menjadi prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar dalam menjalankan pekerjaan serta menjadi pegangan bagi setiap insan dalam berperilaku, bertindak dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama. Nilai-nilai budaya Perusahaan mengarahkan perilaku semua karyawan dan menjadi landasan dalam penetapan aturan, kebijakan dan sistem organisasi.





Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan:
PT Capella Multidana

Tanggal Pendirian:
17 Maret 1997



Dasar Hukum Pendirian: **Akta No. 76**
Tanggal 17 Maret 1997
Notaris Linda Herawati, S.H., di Jakarta &
disahkan oleh Menteri Kehakiman RI
No. C2-4185.HT.01.04-TH.97 pada tanggal 26
Mei 1997
Izin dikeluarkan oleh Menteri Keuangan
Republik Indonesia dengan Nomor
381/KMK.017/1997, 31 Juli 1997

Status Hukum:
Perseroan Terbatas (PT)



Kegiatan Usaha:
Pembiayaan Investasi, Modal Kerja, Multiguna

Produk dan Jasa:
Pembiayaan kendaraan bermotor
roda dua dan kendaraan bermotor
roda empat

Jaringan Usaha:
4 Kantor Cabang
18 Kantor Selain Kantor Cabang



Kepemilikan Saham:

- PT Capella Medan (70%)
- PT Capella Capital Investindo (29,85%)
- PT Karim Pusaka Lestari (0,1capella m5%)

Modal Dasar:
Rp 110.000.000.000,-



Alamat
Jln. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2, No 4-5
Jakarta – 14350
Indonesia



Telepon:
021-6401001

Jaringan Media Sosial
Facebook : Capella Multidana
Instagram : cmdfinance
Whatsapp : 0822-7764-6902



Email:
sekretaris@cmd.co.id

Situs Web/Website:
www.capellamultidana.com

➤ **Skala Usaha**

1. Posisi Keuangan

KETERANGAN	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021		Selisih 2021/2020	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
Asset	768.312.535.499	826.649.795.842	659.221.350.796	-58.337.260.343	-7.06%	167.428.445.046	25.39%
Liabilitas	515.737.460.660	663.648.664.616	534.268.351.923	-147.911.203.956	-22.29%	129.380.312.693	24.21%
Ekuitas	252.575.074.839	163.001.131.226	124.952.998.873	89.573.943.613	54.95%	38.048.132.353	30.44%

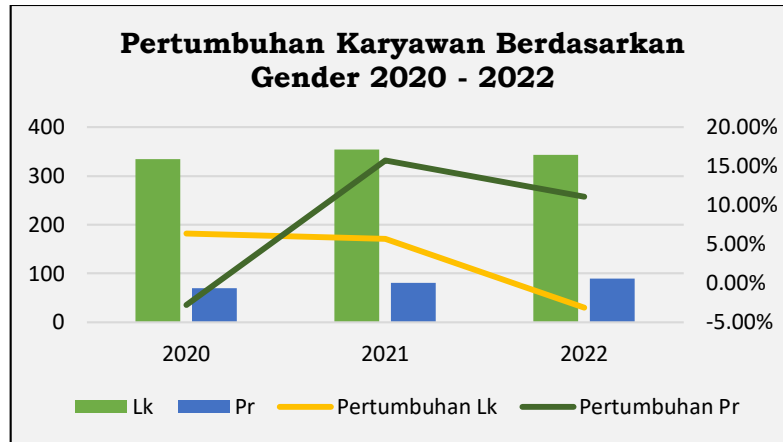
Perusahaan mengalami penurunan asset di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah -7.06%, begitu juga dengan nilai liabilitas sebesar -22,29%. Sementara nilai ekuitas mengalami peningkatan sebesar 54.95% yang mana hal ini berkaitan dengan upaya perusahaan dalam membuka Unit Usaha Syariah (UUS).

2. Demografi Karyawan

Jumlah karyawan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -0.46% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya. Hal ini mendapatkan pengaruh akibat belum adanya izin UUS di wilayah Aceh sampai dengan tahun 2022 sehingga posisi untuk tenaga pemasaran tidak ada, meskipun perusahaan ada membuka kantor selain kantor cabang di beberapa daerah. Meski demikian, perusahaan kian optimis untuk perkembangan di masa yang akan datang berhubung pada tahun 2023 perusahaan telah mendapatkan izin pembukaan UUS dari pihak otoritas. Profil demografi karyawan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini, dengan posisi terakhir per 31 Desember 2022:

➤ **Berdasarkan Jenis Kelamin Karyawan**

Karyawan	2022	2021	2020
Laki-laki	343	354	335
Perempuan	90	81	70
Total	433	435	405



➤ **Berdasarkan Jabatan Karyawan**

JABATAN	2022			2021			2020		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
General Manajer	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Dept. Head	4	2	6	4	2	6	3	2	5
Kepala Cabang	4	0	4	4	1	5	7	0	7
Kepala KSKC	0	0	0	7	0	7	4	0	4
SPV	36	4	40	25	4	29	30	4	34
Staff	298	84	382	313	74	387	290	64	354
Total	343	90	433	354	81	435	335	70	405

➤ **Berdasarkan Usia Karyawan**

USIA	2022			2021			2020		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
≥ 50 tahun	8	1	9	3	1	4	6	2	8
40 – 49 tahun	39	3	42	34	2	36	30	2	32
30 – 39 tahun	135	25	160	150	19	169	128	15	143
20 – 29 tahun	157	59	216	146	52	198	162	45	207
< 20 tahun	4	2	6	21	7	28	9	6	15
Total	343	90	433	354	81	435	335	70	405

➤ **Berdasarkan Tingkat Pendidikan Karyawan**

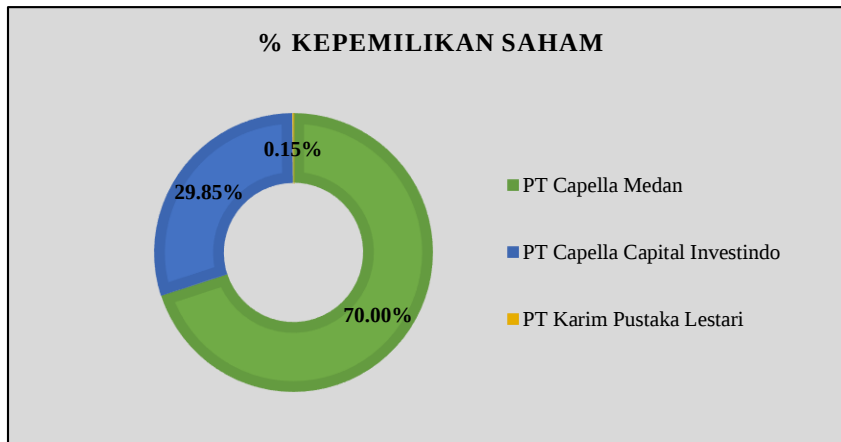
U S I A	2022			2021			2020		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
S2	1	3	4	0	1	1	0	0	0
D4 / S1	141	50	191	135	43	178	106	34	140
Akademi / D3	37	16	53	42	14	56	48	12	60
SLTA	164	21	185	175	23	198	179	24	203
SMP	0	0	0	2	0	2	2	0	2
Total	343	90	433	354	81	435	335	70	405

➤ **Berdasarkan Status Karyawan**

Status Karyawan	2022			2021			2020		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
Tetap	80	29	109	90	29	119	108	32	140
Kontrak	263	61	324	264	52	316	227	38	265
Total	343	90	433	354	81	435	335	70	405

3. Kepemilikan Saham

Nilai Nominal	PT Capella Medan	PT Capella Capital Investindo	PT Karim Pustaka Lestari
Jumlah Saham	77.000 lembar	32.835 lembar	165 lembar
Modal Disetor	Rp 77.000.000.000,-	Rp 32.835.000.000,-	Rp 165.000.000,-
% Kepemilikan	70.00%	29.85%	0.15%



4. Wilayah Operasional



➤ Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

1. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta Perusahaan Nomor 20, tanggal 17 November 2015 yang dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah berusaha di bidang Lembaga Pembiayaan. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa

Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Kegiatan usaha berupa sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

2. Produk dan Jasa

PT Capella Multidana sampai saat ini memfokuskan usahanya pada pemberian pembiayaan konsumen dengan pembayaran secara angsuran terhadap kendaraan bermotor. Perusahaan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaan menjadi pembiayaan mobil baru dan mobil bekas, pembiayaan sepeda motor baru dan sepeda motor bekas. Sebagai agunan untuk kredit tersebut adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang diserahkan dan disimpan oleh Perusahaan. Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, maka pemberian persetujuan kredit telah ditetapkan dalam ketentuan Wewenang Memutuskan Pemberian Pembiayaan (WMPP).

➤ **Keanggotaan pada Asosiasi**

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

PT Capella Multidana bergabung dalam keanggotaan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan nomor anggota 1276/JKT/VI/14. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ini menjadi wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya. APPI juga sering mengadakan acara webinar sepanjang tahun 2022 yang diikuti oleh Perusahaan. Asosiasi ini juga sebagai tempat untuk menambahkan point bagi pihak utama Perusahaan, menambah wawasan, pengalaman, serta menjalin relasi yang baik antar perusahaan pembiayaan, asosiasi, otoritas, dan lainnya.

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS SJK) merupakan suatu perkumpulan yang bertujuan untuk: a). menyediakan mekanisme penyelesaian sengketa di luar pengadilan di sektor jasa keuangan yang cepat, biaya terjangkau, adil dan efisien; b). mewujudkan koordinasi dan kerjasama antar Anggota di sektor jasa keuangan; c). memberikan edukasi literasi keuangan dan penyelesaian sengketa kepada masyarakat Indonesia; d). memberikan kepastian hukum dalam rangka penyelesaian sengketa bagi konsumen dan PUJK. PT Capella Multidana mulai bergabung menjadi anggota LAPS SJK pada bulan Mei 2021.

Lembaga Pencatatan Aset (RAPINDO)

Perusahaan juga telah tercatat sebagai salah satu anggota dari RAPINDO yang merupakan suatu lembaga pencatatan aset (*asset registry*) pada bulan Juli 2021.

➤ **Perubahan pada Perseroan**

Untuk menjamin terselenggaranya pembiayaan yang merata di beberapa daerah sekaligus juga memberikan pelayanan maksimal kepada debiturnya baik untuk pembayaran maupun pelayanan lainnya, maka Perusahaan membuka Kantor Selain Kantor Cabang di beberapa daerah. Kantor Selain Kantor Cabang bertanggung jawab dan berkoordinasi dengan Kantor Cabang terdekat sesuai dengan lingkup wilayah operasional Kantor Cabang. Pada tahun 2022, Perusahaan membuka beberapa KSKC diantaranya adalah: KSKC Bagan Batu dan KSKC Air Molek. Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang ini difungsikan hanya untuk Pos pemasaran dan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan. Dengan dibukanya Kantor Selain Kantor Cabang ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah pembiayaan Perusahaan.

E. Penjelasan Direksi

1. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1.1 Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Sebagai perusahaan yang telah menjalankan usaha kegiatan di bidang pembiayaan sejak tahun 1997, Perusahaan memiliki komitmen secara konsisten berusaha untuk tumbuh, berkembang dan memajukan usahanya. Agar dapat terus melayani pembiayaan di wilayah Aceh, Perusahaan tetap mengupayakan pengajuan izin pembukaan pembiayaan syariah di wilayah tersebut dengan memohonkan pembukaan Unit Usah Syariah (UUS) kepada pihak otoritas.

1.2 Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan tentunya memberikan respon yang positif terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui implementasi atas penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan tentunya bertujuan untuk mewujudkan “Membangun Indonesia Berkelanjutan”. Melalui tujuan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan ini diharapkan agar adanya penyediaan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai serta integrasi pengelolaan risiko, baik risiko lingkungan, sosial dan tata

kelola dalam sistem keuangan Perusahaan. PT Capella Multidana berkomitmen untuk senantiasa berpartisipasi aktif mendukung perwujudan keuangan berkelanjutan dengan menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan perusahaan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2021 sebelumnya dan telah dilaksanakan di tahun 2022.

1.3 Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan komitmen perusahaan dalam mendukung terwujudnya “Membangun Indonesia Berkelanjutan”, Direksi dan Dewan Komisaris tidak hanya memperhatikan prinsip kehati-hatian, melainkan juga memperhatikan dan menerapkan budaya keberlanjutan. Direksi senantiasa mengedukasi semua karyawan agar dapat menjalankan budaya dan nilai-nilai dari keuangan berkelanjutan. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh Perusahaan adalah “Sinergi, Profesionalisme, Integritas, Inovasi, dan Kepercayaan (SPIIK)”. Dari nilai yang ditanamkan oleh Perusahaan, diharapkan semua karyawan dari seluruh jenjang organisasi dapat menerapkan nilai-nilai keberlanjutan guna kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan kedepannya.

1.4 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan keuangan berkelanjutan di Perusahaan karena nilai-nilai atau budaya yang ada didalamnya mencerminkan visi, misi dan tujuan dari Perusahaan dan diharapkan akan sangat berdampak positif bagi seluruh *stakeholder*. Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada tahap awal ini adalah pemahaman yang lebih mendalam untuk mengembangkan portopolio produk keuangan berkelanjutan. Untuk itu pada tahap awal penerapan ini, Perusahaan fokus untuk melakukan pengembangan kapasitas internal melalui sosialisasi, pembentukan pedoman dan kebijakan, pembentukan team khusus keuangan berkelanjutan.

1.5 Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tak dapat dipungkiri bahwa demi menciptakan keuangan berkelanjutan tentunya membutuhkan biaya dalam prosesnya. Namun demikian demi mewujudkan komitmen perusahaan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk mengintegrasikan penerapan keuangan berkelanjutan secara internal di perusahaan. Tantangan lainnya adalah masih dibutuhkan waktu dan proses dalam menumbuhkan kedisiplinan karyawan dalam hal penerapan budaya sadar risiko di lingkungan kantor Perusahaan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

2.1 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan tetap memegang komitmen untuk terus tumbuh dan memperkuat aspek bisnis. Edukasi dalam rangka peningkatan disiplin dalam penerapan keberlanjutan terus dilakukan. Perusahaan terutama terkait *issue* pemakaian kertas, listrik dan air yang mana hal tersebut merupakan hal yang paling sering digunakan oleh semua insan Perusahaan dilingkungan kantor Perusahaan sehari-harinya. Kerja sama semua pihak di perusahaan memberikan dampak yang positif dalam pengembangan budaya sadar berkelanjutan sehingga secara tidak langsung bermuara pada terciptanya penerapan keuangan berkelanjutan di lingkungan perusahaan.

2.2 Prestasi dan Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan juga mengedepankan *Good Corporate Governance* (GCG), sehingga proses transformasi yang dilakukan Perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Sumber daya manusia Perusahaan dalam hal ini karyawan sangat memberikan pengaruh kepada Perusahaan. SDM penting di edukasi secara terus menerus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan menanamkan budaya keberlanjutan. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan telah dikelola secara konsisten oleh Perusahaan melalui *Corporate Secretary* dan tim khusus dari Manajemen Risiko, *Legal Compliance*, HRD, dan Audit Internal Perusahaan. Dengan dibentuknya tim khusus ini, diharapkan penerapan keuangan berkelanjutan ini dapat diterapkan dengan baik dan menyeluruh.

3. Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menjalankan bisnis pembiayaan multiguna, investasi, modal kerja, dan pembiayaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk memitigasi risiko, maka Perusahaan membuat ketentuan mengenai pemberian pembiayaan kepada calon Debitur. Penilaian calon debitur termasuk juga dengan melihat apakah usaha yang dijalankan oleh yang bersangkutan mendukung/tidak mendukung aspek keberlanjutan. Pemberian pembiayaan yang akan diberikan



kepada calon debitur terlebih dahulu dengan melakukan penelusuran terhadap latar belakang dari calon debitur. Perusahaan dapat menetapkan apakah calon Debitur tersebut layak atau tidak menerima pembiayaan tersebut. Jika Perusahaan tidak melakukan uji kelayakan terlebih dahulu, maka akan menimbulkan kemungkinan kerugian dikemudian hari, khususnya menimbulkan kerugian dalam aspek ekonomi. Kegiatan *sharing* ataupun sosialisasi

keberlanjutan dilakukan saat adanya suatu kegiatan sosialisasi yang berjalan. “*Start from Your Self*” yang digaungkan menjadi fokus utama dalam pembangunan insan berkelanjutan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan *sharing* ataupun edukasi terkait keuangan berkelanjutan dilakukan baik di kantor pusat maupun saat ada kunjungan ke daerah, yang mana kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas arti pentingnya keberlanjutan baik bagi perusahaan maupun secara global. Kegiatan-kegiatan seperti ini dilakukan dalam upaya menumbuhkan budaya sadar lingkungan yang dimulai dari “*Start from yourself*” karena kegiatan ini tidak akan mencapai tujuannya tanpa keikutsertaan seluruh karyawan, dan tidak dapat berjalan hanya oleh satu orang saja. Oleh karenanya, perusahaan menyertakan dan melaksanakan praktik



keuangan berkelanjutan yang ramah lingkungan melalui cara-cara seperti: menetapkan komposisi debitur serta inovasi dalam aspek operasional yang tercermin dalam perilaku setiap insan perusahaan. Tentunya setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki tantangan dan hambatan tersendiri namun perusahaan yakin bahwa dengan kerja sama semua pihak segala tantangan tersebut dapat diatasi sehingga seluruh kegiatan terkait keuangan berkelanjutan dapat terlaksana secara efektif dan memberi manfaat kepada banyak orang.

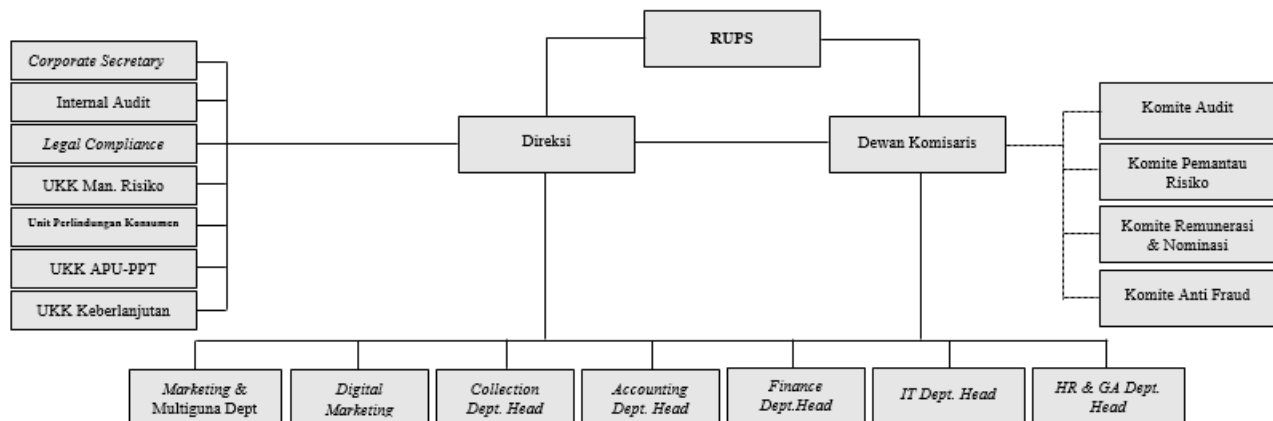
F. Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dilakukan tidak hanya sekedar memenuhi ketentuan yang berlaku, namun lebih mendorong kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing yang berkelanjutan. Pelaksanaan atas penerapan keuangan berkelanjutan di PT Capella Multidana juga didasarkan atas POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Perusahaan juga wajib melaksanakan prinsip “**TARIF**” (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*). Adapun prinsip tata kelola Perusahaan yang baik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan (**Transparency**), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;

- 2) Akuntabilitas (**Accountability**), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan dengan transparan, wajar, efektif, dan efisien;
- 3) Pertanggungjawaban (**Responsibility**), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- 4) Kemandirian (**Independency**), yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan professional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat; dan
- 5) Kesetaraan dan kewajaran (**Fairness**), yaitu kesetaraan keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian tanpa adanya perbedaan antar satu dan yang lain dan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



1. Tugas dan Tanggung Jawab

➤ *Dewan Komisaris*

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan

tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite. Komite tersebut akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

➤ *Direksi*

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi merupakan tokoh sentral dan eksklusif dalam organ tata kelola Perusahaan. Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Direksi juga memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Tugas pokok dari Direktur Keuangan dan Operasional diantaranya adalah membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam seluruh jenjang organisasi, memastikan penerapan nilai-nilai keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat mengikuti perkembangan isu keuangan berkelanjutan. Tugas ini juga harus adanya dukungan dari Direksi Perusahaan termasuk Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

➤ *Unit Khusus Keberlanjutan*

Unit Khusus Keberlanjutan ini dibentuk agar dapat membantu Direksi dalam mengimplementasikan dan menerapkan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dan konsisten. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab dari unit ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan ataupun mengkoordinir kegiatan terkait penerapan keuangan berkelanjutan bagi SDM perusahaan sesuai tugas, peran dan fungsinya, berkolaborasi dengan *HR Dept.*;
- 2) Mendukung pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan;
- 3) Membantu Direksi dalam hal melakukan edukasi kepada seluruh karyawan;
- 4) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan menyusun Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dilakukan dari level staff hingga Dewan Komisaris secara rutin dan berkesinambungan dan hal ini merupakan komitmen perusahaan untuk membentuk SDM yang memiliki kemampuan dan daya saing di dunia usaha khususnya industri pembiayaan. Perusahaan memastikan kecukupan SDM dengan kapasitas dan kapabilitas yang

disesuaikan dengan kompleksitas ukuran usaha sehingga selalu ada ketersediaan SDM yang diperlukan dalam menunjang operasional usahanya.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya terlebih saat ini perusahaan fokus dalam pengembangan teknologi/digitalisasi industri pembiayaan yang dimulai dari proses pemeriksaan calon debitur hingga pembiayaan selesai dilaksanakan. Digitalisasi dalam proses survei, penagihan, pembayaran maupun lainnya terus ditingkatkan dari waktu ke waktu agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang juga sudah mengimplementasikan digitalisasi dalam bisnisnya.

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2022 semakin memicu perusahaan untuk terus melakukan peningkatan-peningkatan dalam hal digitalisasi. Hal ini sudah dimulai sejak terbatasnya mobilitas karyawan dalam melakukan aktivitas yang dilakukan di luar kantor. Aktivitas yang pada awalnya dapat dilakukan secara tatap muka berangsur-angsur tergantikan oleh metode virtual/digital. Oleh karenanya, Perusahaan semakin aktif mengikuti kegiatan webinar ataupun diklat yang dilaksanakan oleh Otoritas ataupun pihak Asosiasi. Direksi Perusahaan juga berpartisipasi aktif sebagai pengajar pada Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. Tentunya kegiatan-kegiatan ini mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh pihak utama ataupun karyawan lainnya.

Perusahaan juga aktif mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, dan pihak-pihak lainnya. Kegiatan ini diikuti oleh salah satu ataupun beberapa orang yang merupakan pihak utama Perusahaan agar pihak utama dapat mengembangkan, menyesuaikan, mengetahui situasi dan kondisi eksternal terutama perusahaan pembiayaan lainnya.

Perusahaan banyak mengikuti program dengan materi digitalisasi di tahun 2022 sebagai referensi untuk melakukan pengembangan digitalisasi secara internal. Pemateri atau pembicara dari kegiatan tersebut merupakan pihak yang berkompeten dibidangnya. Diharapkan kedepannya dengan pengembangan digitalisasi yang dilakukan oleh perusahaan mampu membawa perusahaan menjadi salah satu pembiayaan yang unggul dan diminati oleh masyarakat.

Adapun daftar pengembangan kompetensi Perusahaan bagi Pihak Utama adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Materi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggaraan
Sudjono Karim	Komisaris Utama	<i>Digital Governance</i> : Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital	11 Agustus 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Ali	Komisaris Independen	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	31 Mei 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Ali	Komisaris Independen	<i>Digital Leadership</i> untuk Memperkuat Transformasi Digital	28 Juli 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Ali	Komisaris Independen	Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien dan Berintegritas	4 November 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Arief Prawira	Direktur Utama	<i>Event Rapindo – Welcoming 2022</i>	26 Januari 2022	Rapindo
Arief Prawira	Direktur Utama	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	31 Mei 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Arief Prawira	Direktur Utama	MERDEKA FINANSIAL: CERDAS INVESTASI ANTI TIPU-TIPU	18 Agustus 2022	MAFINDO MALANG
Arief Prawira	Direktur Utama	Literasi Keuangan & Inklusi Keuangan	5 September 2022	Serambi Bisnis
Arief Prawira	Direktur Utama	Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)	14 Oktober 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Arief Prawira	Direktur Utama	Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien dan Berintegritas	4 November 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Arief Prawira	Direktur Utama	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM	8 November 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Arief Prawira	Direktur Utama	Membangun Personal Branding Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja	8 Desember 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Jumin	Direktur Operasional & Keuangan	<i>Leadership & Managerial Skill</i>	7 - 8 April 2022.	MSCO Learning Partner
Jumin	Direktur Operasional & Keuangan	<i>Basic Certification Program</i>	6-11 Juni 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Jumin	Direktur Operasional & Keuangan	Kesiapan BPR dalam Memanfaatkan Teknologi Digital	30 Juni 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Jumin	Direktur Operasional & Keuangan	<i>Training of Basic Certification Program</i>	14 – 19 November 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Jumin	Direktur Operasional & Keuangan	<i>Training of Basic Certification Program</i>	5 - 10 Desember 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Hismina Anwar	Direktur Marketing & Collection	<i>Digital Governance</i> : Prasyarat untuk Mendukung Transformasi Digital	11 Agustus 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Hismina Anwar	Direktur Marketing & Collection	<i>Best Practices</i> : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	18 Agustus 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Hismina Anwar	Direktur Marketing & Collection	OJK MENGAJAR: Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien dan Berintegritas	4 November 2022	Otoritas Jasa Keuangan

3. Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah menyusun *roadmap* keuangan berkelanjutan yang selaras dan sejalan dengan rencana jangka panjang Perusahaan dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Dalam menjalankannya, Perusahaan berkolaborasi antara beberapa unit kerja, yaitu *Corporate Secretary*, *Legal Compliance*, Manajemen Risiko, Audit Internal, HRD, *Finance Dept*, sehingga Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari Perusahaan.

Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan-kebijakan yang ada mengikuti dan menyesuaikan perkembangan di Industri Jasa Keuangan, seperti adanya pembentukan komite-komite. Selain itu, penerapan lain yang secara nyata yang dilakukan oleh Perusahaan adalah adanya sistem dan prosedur dalam melakukan pemetaan sumber daya manusia melalui rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, penyesuaian struktur organisasi, penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur yang baru guna menerapkan tata kelola yang berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan adanya pengoptimalan dalam proses bisnis dengan memperhatikan risiko dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menetapkan syarat-syarat dalam pemberian pembiayaan kepada Debitur dengan beberapa proses yang dijalani. Hal proses tersebut dapat diketahui apakah Debitur tersebut memang layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan dari Perusahaan. Prosedur ini dibuat agar dapat memitigasi risiko kredit dan risiko operasional yang kemungkinan akan timbul dikemudian hari.

Dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan serta memastikan tidak adanya konflik kepentingan antar pihak. Direksi memastikan bahwa budaya atau nilai-nilai keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan baik dari seluruh jenjang organisasi dengan memperhatikan segala aspek yang ada baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Direksi dibantu oleh unit khusus keberlanjutan dalam membuat pedoman dan pelaksanaan keberlanjutan ini terus berupaya dalam perbaikan dan mengikuti perkembangan yang ada.

Dalam penyusunan pedoman, Direksi telah menyusun beberapa hal yang diperlukan dalam pengaturan keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan, baik dari tugas dan wewenang masing-masing pihak terkait, penjelasan budaya atau nilai-nilai dari keberlanjutan, menentukan proses hal-hal yang dilakukan dalam program yang dilaksanakan oleh Perusahaan mulai dari identifikasi mengukur kemanfaatan, dampak positif ataupun negatif yang ada, memantau pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan, dan adanya pengendalian risiko yang ada baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perusahaan juga melakukan penerapan manajemen risiko dalam menjalankan aktivitasnya. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan penerapan manajemen risiko secara efektif dan mencakup paling sedikit 4 (empat) pilar manajemen risiko, yaitu:

- 1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
- 3) Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko
- 4) Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Penerapan manajemen risiko sangat penting dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan agar dapat melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko yang akan muncul dikemudian hari dan juga bertanggungjawab atas penerapan keuangan berkelanjutan secara efektif dan sesuai dengan budaya atau nilai-nilai keberlanjutan. Sebagai fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap implementasi atas rencana yang telah disusun, baik dari Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan rencana lainnya yang telah disusun oleh internal Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat yang membangun serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan adanya rapat secara berkala. Penerapan manajemen risiko sejalan dan saling berkesinambungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Karena dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan terdapat penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

a) Identifikasi Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi atas seluruh proses dan risiko yang dilakukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Identifikasi dilakukan atas pedoman, tugas dan wewenang, kemanfaatan serta pelaksanaan dari penerapan keuangan berkelanjutan.

b) Pengukuran Risiko

Perusahaan juga melakukan pengukuran terhadap risiko yang timbul atas penerapan keuangan berkelanjutan ini. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur dan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian serta dilakukan secara berkala untuk seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan metode pengukuran yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

c) Pengendalian Risiko

Sistem pengendalian risiko mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan. Pengendalian ini dapat dilakukan dengan adanya mitigasi terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada saat penerapan keuangan berkelanjutan, baik itu faktor eksternal maupun internal.

d) Pemantauan Risiko

Pemantauan senantiasa dilakukan oleh fungsi bisnis dan operasional. Pemantauan dilakukan secara konsisten terhadap implementasi atas penerapan keuangan berkelanjutan baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa tidaklah mudah dalam melaksanakan penerapan kegiatan ini. Karena memang penerapan keuangan berkelanjutan ini dimulai dari diri masing-masing karyawan untuk dapat melakukan aktivitas secara berkelanjutan. Namun demikian, Direksi dan unit khusus keberlanjutan akan terus berupaya mengedukasi seluruh karyawan agar sadar dan pentingnya pembangunan yang berkelanjutan bukan hanya untuk Perusahaan, melainkan juga untuk pribadi karyawan tersebut.

4. Pemangku Kepentingan

Penerapan keuangan berkelanjutan dibutuhkan kerjasama semua pihak di Perusahaan yaitu pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah seseorang yang maupun kelompok yang mempunyai kepentingan baik secara langsung ataupun tidak langsung serta dapat mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas dan eksistensi Perusahaan. Atas kerjasama tersebut dibutuhkan pengontrolan dan identifikasi yang baik dari Direksi agar dapat tercapai tujuan dari aksi keberlanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan terlebih dahulu dilakukan penilaian oleh pihak manajemen Perusahaan, RUPS, Surat Keputusan dan lainnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Perusahaan dengan menggunakan metoder *stakeholders mapping* yang bertujuan agar Perusahaan dapat mengetahui dengan jelas yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, hubungan apa yang akan dijalani, yang perlu dikomunikasikan, dan memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pemangku kepentingan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan	Frekuensi	Topik Prioritas
Pemegang Saham	RUPS Tahunan	Satu kali setahun	Penyampaian Rencana Bisnis Perusahaan dan Kinerja Perusahaan
	Paparan Kinerja	Dua kali setahun	
	RUPS Luas Biasa		
Debitur	Media Komunikasi untuk Debitur	1 kali sebulan	Mutu layanan Perusahaan kepada Debitur
	Survey Kepuasan Debitur	Dua kali setahun	
	Pengkinian Data Debitur	Dua kali setahun	
	Layanan <i>Call Centre</i> Debitur	Setiap saat apabila diperlukan	
Organisasi Bisnis (Bank, Asuransi, dan lainnya)	Pertemuan dan Kegiatan	Saat diperlukan	Peningkatan Tata Kelola Perusahaan
Pegawai	Pengkinian Data Karyawan	Satu kali setahun	Pembaharuan Data Pribadi Karyawan
	<i>Self Assessment</i> Karyawan	Dua kali setahun	Peningkatan Mutu Kerja Karyawan
	Diklat/Seminar/Pelatihan/ <i>Workshop</i>	Setiap saat apabila diperlukan	
Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi	Pelaporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Satu kali setahun	Pemenuhan Penyampaian dan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan
	<i>Self Assessment</i> Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Satu kali setahun	
	Diklat/Seminar/Pelatihan/ <i>Workshop</i>	Setiap saat apabila diperlukan	Peningkatan Pemahaman dan Pengalaman Perusahaan

Perusahaan sebagai entitas bisnis mendorong setiap elemen didalamnya untuk berperilaku dengan baik dan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta menumbuhkan kepekaan sosial. Perilaku yang etis berkaitan erat dengan risiko reputasi dan lebih jauh bisa mempengaruhi risiko operasional dan risiko kredit di Perusahaan. Dalam konteks Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika dan perilaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya yang dimiliki melalui implementasi etika bisnis dan perilaku dalam berbisnis di Perusahaan.

5. Pemasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan

Berkelanjutan setiap tahunnya sejak 2020. Memang tidak dipungkiri bahwa penerapan budaya keuangan berkelanjutan ini dapat dilaksanakan dimulai dari pribadi masing-masing. Selain itu juga dibutuhkan kerja sama antar pihak yang terkait agar dapat tercapai tujuan dan rencana yang telah dibuat.

Selama menjalankan Rencana Keuangan Berkelanjutan permasalahan yang dihadapi yaitu Perusahaan masih berupaya untuk menumbuhkembangkan budaya cinta lingkungan kepada semua karyawannya agar tingkat kepedulian karyawan didapat secara merata. Menanamkan budaya cinta lingkungan, bukan hanya lingkungan kantor namun juga lingkungan tempat tinggal karyawan membutuhkan waktu karena hal ini terkait dengan kepedulian karyawan itu sendiri dan hal ini tentunya harus berasal dari pribadi karyawan dan bukan merupakan paksaan, barulah kedepannya dicapai hasil yang maksimal.

G. Kinerja Berkelanjutan

1. Membangun Budaya Keberlanjutan

Sejak berdirinya PT Capella Multidana di tahun 1997 dan beroperasi hingga saat ini, Perusahaan telah memiliki dan melayani begitu banyak debitur. Membangun dan menjaga komunikasi serta hubungan yang baik dengan Debitur terus dilakukan dan ditingkatkan dengan harapan bahwa Perusahaan akan terus berkembang untuk kedepannya. Demikian juga hubungan dengan pihak eksternal lainnya tidak kalah penting untuk selalu dijaga demi terciptanya hubungan usaha yang harmonis. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan, dimana untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Capella Multidana memiliki produk dan jasa berupa pembiayaan kendaraan bermotor yang diberikan kepada perseroan ataupun perusahaan maupun kepada pihak perseorangan. Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan untuk mobil baru atau bekas, sepeda motor baru dan sepeda motor bekas serta pembiayaan multiguna. Wilayah operasional Perusahaan saat ini meliputi Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, dan Provinsi Sumatera Barat.

Dalam upaya mendukung Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, Perusahaan mengimplementasikan keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Baik Pertumbuhan Ekonomi, Keberlanjutan Lingkungan dan Keberlanjutan Sosial saling terkait dan mendukung terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan. Oleh karenanya, Perusahaan memandang pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam menjalankan bisnis Perusahaan, yang mana melalui kinerja keberlanjutan, kelangsungan hidup usaha Perusahaan semakin terjaga. Perusahaan mulai membangun budaya keberlanjutan pertama-tama dengan memperkenalkan Keuangan Berkelanjutan itu sendiri kepada karyawan Perusahaan melalui program “Go Green” dengan motto “*Start from Your Self*”. Budaya keberlanjutan sendiri diharapkan dapat dan mampu menularkan nilai-nilai positif kepada seluruh karyawan Perusahaan sehingga setiap orang memiliki kesadaran untuk menciptakan lingkungan hijau baik bagi dirinya sebagai pribadi, maupun untuk kepentingan orang lain termasuk lingkungannya (keberlanjutan lingkungan dan keberlanjutan sosial), yang pada akhirnya akan berdampak bagi keberlanjutan ekonomi. Bagi Perusahaan sendiri, budaya keberlanjutan yang dimiliki oleh karyawan akan berdampak pada penghematan energi, penghematan biaya operasional, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, bersih, asri (seperti misalnya membantu mengurangi polusi udara dengan sampah yang menumpuk) sehingga memaksimalkan laba Perusahaan yang akhirnya membantu kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang.

2. Kinerja Ekonomi Perusahaan

Perusahaan menjalankan bisnis pembiayaan kendaraan mobil baru atau bekas, motor baru atau bekas, pembiayaan modal kerja, serta pembiayaan multiguna yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemberian pembiayaan kepada calon debitur dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan penelusuran terhadap latar belakang usaha dan tujuan calon debitur yang bersangkutan mengajukan permintaan pembiayaan. Perusahaan menetapkan komposisi Debitur untuk melihat apakah yang bersangkutan sesuai/patuh/mendukung terhadap program Keuangan Berkelanjutan dan tidak sesuai/tidak patuh/tidak mendukung terhadap program Keuangan Berkelanjutan.

Kinerja pembiayaan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2020 – 2022 dapat dilihat dari nilai *Booking Order* yang telah diberikan Perusahaan kepada para debiturnya baik debitur perorangan maupun korporasi. Nilai yang tampak pada tabel di bawah adalah nilai berdasarkan *Booking Order* dengan mengambil komposisi jenis kendaraan yang dibiayai Perusahaan dengan mengambil data pembiayaan Perusahaan untuk periode 31 Desember 2020 sampai dengan periode 31 Desember 2022.

PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN
(dalam unit)

JENIS PEMBIAYAAN	2022	2021	2020	Selisih 2021/2020			Selisih 2021/2020		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Mobil Baru	1,013	1,374	838	-361	-26.27%	↓	535	63.96%	↑
Mobil Bekas	244	265	241	-21	-7.9%	↓	24	9.95%	↑
Motor Baru	6,974	10,961	8,530	-3,987	-36.37%	↓	2,431	28.49%	↑
Motor Bekas	235	337	394	-102	-30.27%	↓	-57	-14.46%	↓
Pembiayaan Lainnya	1,283	1,407	651	-124	-8.81%	↓	756	116.12%	↑
Total	9,749	14,344	10,654	-4,595	-32.03%	↓	3,690	34.63%	↑

Booking Order per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 dalam Unit

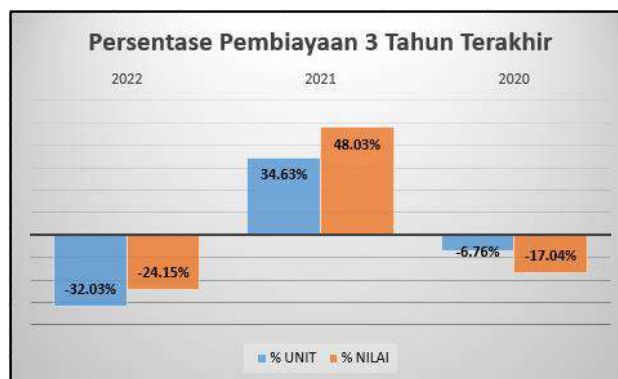
PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN
(dalam Rupiah)

JENIS PEMBIAYAAN	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Mobil Baru	158,679,336,212	203,019,572,789	121,413,665,796	-44,340,236,577	-21.84%	↓	81,605,906,993	67.21%	↑
Mobil Bekas	28,241,384,684	28,673,729,840	25,940,069,091	-432,345,156	-1.51%	↓	2,733,660,749	10.54%	↑
Motor Baru	131,413,127,231	198,224,027,334	147,883,760,985	-66,810,900,103	-33.70%	↓	50,340,266,349	34.04%	↑
Motor Bekas	3,471,036,130	4,748,526,224	5,135,165,546	-1,277,490,094	-26.90%	↓	-386,639,322	(7.53%)	↓
Lainnya	24,739,078,712	22,201,748,755	8,251,987,314	2,537,329,957	11.43%	↑	13,949,761,441	169.05%	↑
Total	346,543,962,969	456,867,604,942	308,624,648,732	-110,323,641,973	-24.15%	↓	148,242,956,210	48.03%	↑

Booking Order per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2023 dalam Rupiah

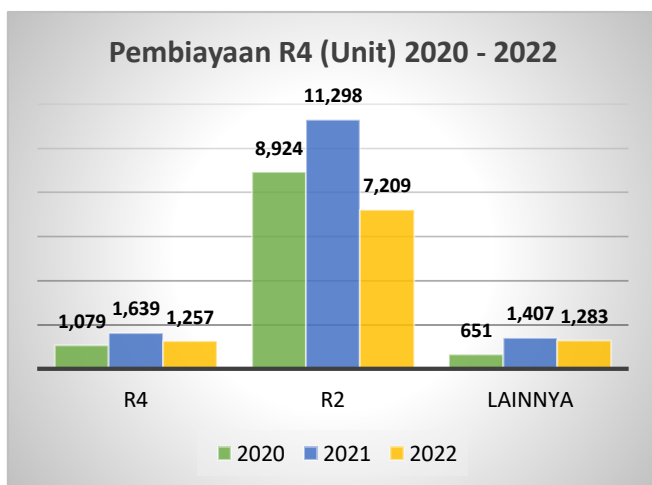
PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN - ALL
(dalam Unit dan Rupiah)





ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021		Selisih 2021/2020	
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%	(Unit)	%
R4	1,257	1,639	1,079	-382	-23.31%	560	51.90%
R2	7,209	11,298	8,924	-4,089	-36.19%	2,374	26.60%
Lainnya	1,283	1,407	651	-124	-8.81%	756	116.13%
Total	9,749	14,344	10,654	-4,595	-32.03%	3,690	34.63%

Booking Order per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 (All) dalam Unit



Penyaluran pembiayaan baik secara unit maupun nilai pembiayaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 yang mana pada saat itu kondisi ekonomi secara umum mulai membaik sehingga aktivitas dan daya beli masyarakat juga mengalami perbaikan karena telah mampu mengikuti dampak pandemi Covid-19. Sementara itu di tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan dalam hal penyaluran pembiayaan yang mana hal ini disebabkan karena perusahaan belum dapat melakukan penyaluran pembiayaan di wilayah Aceh akibat kendala belum keluarnya izin pembiayaan syariah dari Otoritas Jasa Keuangan

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021		Selisih 2021/2020	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
R4	186,920,720,896	231,693,302,629	147,353,734,887	-44,772,581,733	-19.32%	84,339,567,742	57.24%
R2	134,884,163,361	202,972,553,558	153,018,926,531	-68,088,390,197	-33.55%	49,953,627,027	32.65%
Lainnya	24,739,078,712	22,201,748,755	8,251,987,314	2,537,329,957	11.43%	13,949,761,441	169.05%
Total	346,543,962,969	456,867,604,942	308,624,648,732	-110,323,641,973	-24.15%	148,242,956,210	48.03%

Booking Order per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 (All) dalam Rupiah

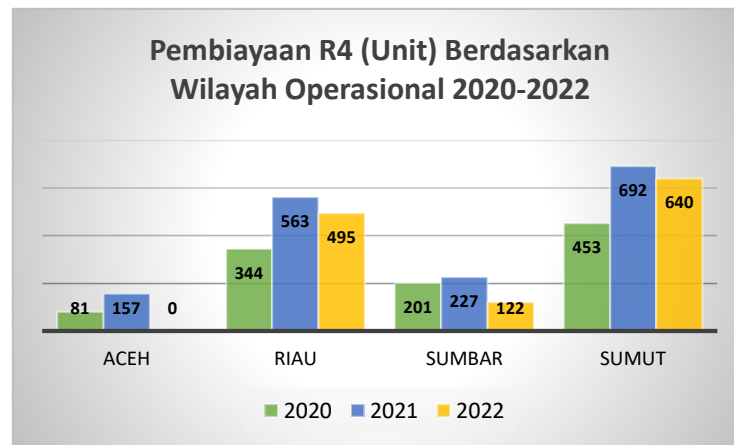
PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH UNTUK PEMBIAYAAN MOBIL
(dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	0	157	81	-157	-100.00 %	↓	76	93.83%	↑
Riau	495	563	344	-68	-12.08%	↓	219	63.66%	↑
Sumbar	122	227	201	-105	-46.26%	↓	26	12.94%	↑
Sumut	640	692	453	-52	-7.51%	↓	239	52.76%	↑
Total	1,257	1,639	1,079	-382	-23.31%	↓	560	51.90%	↑

Order Booking per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Mobil (dalam Unit)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	0	22,597,883,067	11,215,776,303	-22,597,883,067	-100.00%	↓	11,382,106,764	101.48%	↑
Riau	75,642,700,296	77,169,828,368	43,941,949,525	-1,527,128,072	-1.979%	↓	33,227,878,843	75.618%	↑
Sumbar	17,580,044,328	30,350,716,048	26,054,291,475	-12,770,671,720	-42.08%	↓	4,296,424,573	16.49%	↑
Sumut	93,697,976,272	101,574,875,146	66,141,717,584	-7,876,898,874	-7.755%	↓	35,433,157,562	53.572%	↑
Total	186,920,720,896	231,693,302,629	147,353,734,887	-44,772,581,733	-19.32%	↓	84,339,567,742	57.36%	↑

Order Booking per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Mobil (dalam Rupiah)



Seluruh wilayah operasional perusahaan mengalami penurunan dalam pembiayaan R4, yang mana hal ini masih dalam pengaruh pandemi Covid-19. Perusahaan mengambil kebijakan untuk lebih selektif dalam melakukan pelepasan kredit sehingga pemilihan debitur yang layak untuk mendapatkan pembiayaan dilakukan lebih ketat lagi. Hal ini juga dilakukan dalam upaya untuk menekan NPF perusahaan sehingga tetap terjaga dalam kondisi Sehat.

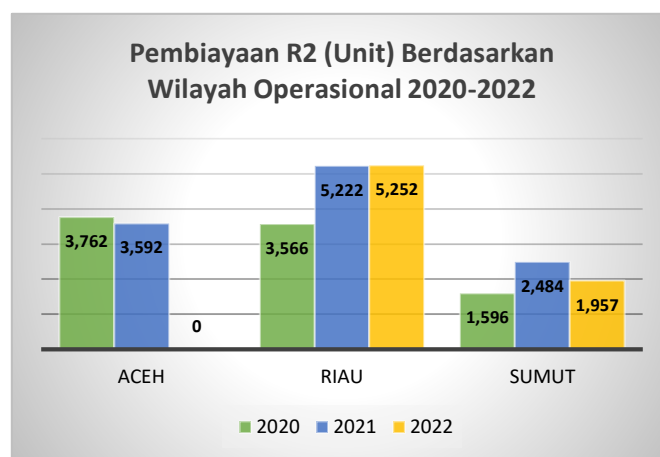
PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH UNTUK PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR
(dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	0	3,592	3,762	-3,592	-100%	↓	-170	-4.52%	↓
Riau	5,252	5,222	3,566	30	0.57%	↑	1,656	46.44%	↑
Sumut	1,957	2,484	1,596	-527	-21.22%	↓	888	55.64%	↑
Total	7,209	11,298	8,924	-4,089	-36.19%	↓	2,374	26.60%	↑

Order Booking per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Sepeda Motor (dalam Unit)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	0	67,243,174,692	66,912,808,518	-67,243,174,692	-100%	↓	330,366,174	0.49%	↑
Riau	96,652,532,243	91,638,875,070	58,767,930,630	5,013,657,173	5.47%	↑	32,870,944,440	55.933%	↑
Sumut	38,231,631,118	44,090,503,796	27,338,187,383	-5,858,872,678	-13.29%	↓	16,752,316,413	61.28%	↑
Total	134,884,163,361	202,972,553,558	153,018,926,531	-68,088,390,197	-33.55%	↓	49,953,627,027	32.65%	↑

Order Booking per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Sepeda Motor (dalam Rupiah)



Pembiayaan sepeda motor mengalami penurunan hampir di seluruh wilayah operasional terutama wilayah Sumatera Utara yang mengalami penurunan hingga 21%. Hal ini terjadi akibat ketiadaan *stock* di *dealer* terkait kelangkaan *chip* semikonduktor yang mengakibatkan beberapa model kendaraan yang diinginkan oleh calon debitur tidak tersedia pada saat itu. Pada akhirnya calon debitur urung untuk mengambil pembiayaan dan mencari ketersediaan *stock* di tempat lain.

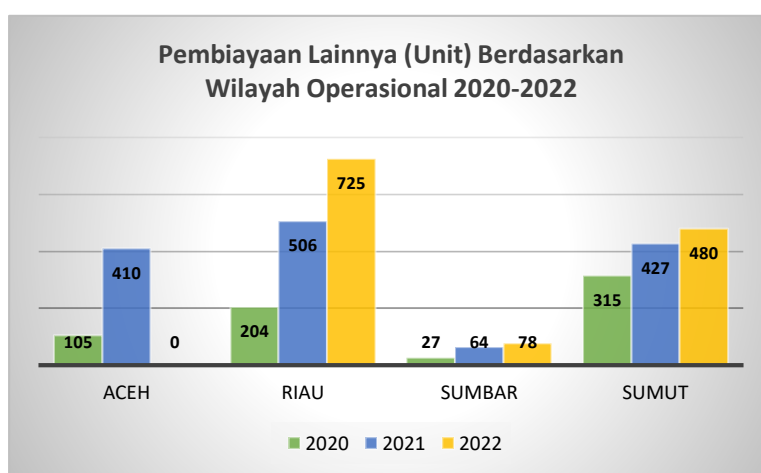
PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH UNTUK PEMBIAYAAN LAINNYA
(dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	0	410	105	-410	-100%	↓	305	290.48%	↑
Riau	725	506	204	219	43.28%	↑	302	148.04%	↑
Sumbar	78	64	27	14	21.88%	↑	37	137.04%	↑
Sumut	480	427	315	53	12.41%	↑	112	35.56%	↑
Total	1,283	1,407	651	-124	-8.81%	↓	756	116.13%	↑

Order Booking per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Lainnya (dalam Unit)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	0	6,186,003,331	1,033,595,388	-6,186,003,331	-100%	↓	5,152,407,943	498.49%	↑
Riau	11,983,041,459	6,912,855,890	2,089,435,023	5,070,185,569	73.34%	↑	4,823,420,867	230.85%	↑
Sumbar	2,666,062,993	2,952,815,829	433,731,431	-286,752,836	-9.71%	↓	2,519,084,398	580.79%	↑
Sumut	10,089,974,260	6,150,073,705	4,695,225,472	3,939,900,555	64.06%	↑	1,454,848,233	30.99%	↑
Total	24,739,078,712	22,201,748,755	8,251,987,314	2,537,329,957	11.43%	↑	13,949,761,441	169.05%	↑

Order Booking per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Lainnya (dalam Rupiah)



Pembiayaan lainnya yang disalurkan oleh perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, dimana nilai pembiayaan terbesar berada di wilayah Riau dan Sumatera Utara.

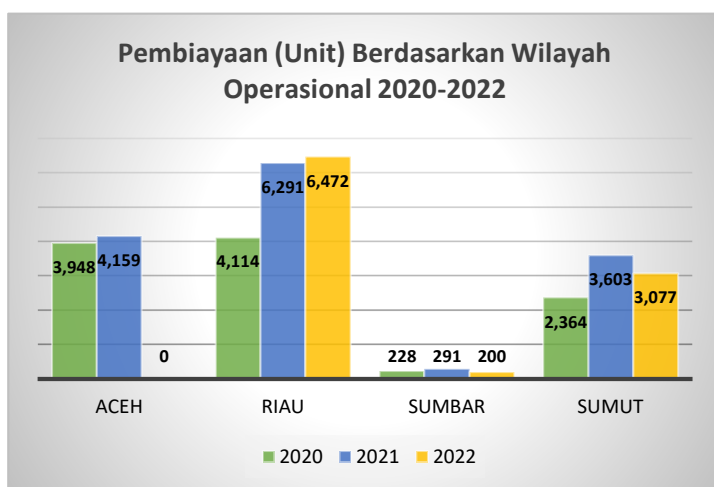
PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH OPERASIONAL - ALL
(dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	0	4,159	3,948	-4,159	-100%	↓	211	5.34%	↑
Riau	6,472	6,291	4,114	181	2.88%	↑	2,177	52.92%	↑
Sumbar	200	291	228	-91	-31.27%	↓	63	27.63%	↑
Sumut	3,077	3,603	2,364	-526	-14.60%	↓	1,239	52.41%	↑
Total	9,749	14,344	10,654	-4,595	-32.03%	↓	3,690	34.63%	↑

Order Booking per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 Berdasarkan Wilayah Operasional – (dalam Unit)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	0	96,027,061,090	79,162,180,209	-96,027,061,090	-100%	↓	16,864,880,881	21.30%	↑
Riau	184,278,273,998	175,721,559,328	104,799,315,178	8,556,714,670	4.87%	↑	70,922,244,150	67.67%	↑
Sumbar	20,246,107,321	33,303,531,877	26,488,022,906	-13,057,424,556	-39.21%	↓	6,815,508,971	25.73%	↑
Sumut	142,019,581,650	151,815,452,647	98,175,130,439	-9,795,870,997	-6.45%	↓	53,640,322,208	54.64%	↑
Total	346,543,962,969	456,867,604,942	308,624,648,732	-110,323,641,973	-24.15%	↓	148,242,956,210	48.03%	↑

Order Booking per 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Lainnya (dalam Rupiah)



Selama 3 (tiga) tahun berturut-turut kenaikan pembiayaan baik secara unit maupun nilai pembiayaan terjadi di wilayah Riau meskipun dengan nilai kenaikan <5%. Perusahaan berharap di tahun 2023 kondisi dapat lebih membaik terutama untuk pembiayaan wilayah Aceh.

Secara umum pembiayaan baru tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar jika dibandingkan dengan pembiayaan baru di tahun 2021. Secara unit, penurunan terjadi sebesar -32,03% sementara dari segi nilai pembiayaan yang disalurkan terjadi penurunan sebesar -24,15%

dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan tertinggi terjadi pada pembiayaan Sepeda Motor serta ketiadaan pembiayaan di wilayah Aceh yang tentunya memberikan dampak terhadap pembiayaan PT Capella Multidana secara keseluruhan. Penurunan nilai piutang pembiayaan terbesar terjadi di wilayah Sumatera Barat yaitu sebesar 39,21% diikuti dengan wilayah Sumatera Utara sebesar 6,45%. Secara berturut pembiayaan dengan penurunan tertinggi adalah: pembiayaan sepeda motor, pembiayaan mobil dan terakhir adalah pembiayaan lainnya.

KINERJA PIUTANG PEMBIAYAAN PT CAPELLA MULTIDANA
KURUN WAKTU 2020-2022
(dalam Rupiah)

Nilai Pembiayaan	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021		Selisih 2021/2020		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%	
	656,640,301,095	711,920,070,129	648,037,562,060	-55,279,769,034	-7.76%	63,882,508,069	9.86%	↑

Pertumbuhan piutang pembiayaan Perusahaan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -7.76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi diakibatkan karena beberapa kondisi yang mempengaruhinya, antara lain adalah: pandemi Covid-19 yang masih melanda tanah air, ketiadaan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan di wilayah Aceh akibat belum didapatkannya izin pembiayaan syariah dari Otoritas Jasa Keuangan, ketiadaan stock unit beberapa model kendaraan khususnya sepeda motor akibat kelangkaan chip semikonduktor, serta kondisi ekonomi lainnya di masyarakat.

Laba tahun berjalan PT Capella Multidana pada tahun 2022 mengalami peningkatan sejumlah 36,40% dibandingkan dengan tahun 2020, seperti tampak pada tabel berikut ini:

LABA / RUGI
(dalam Rupiah)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021		Selisih 2021/2020		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%	
PENDAPATAN	178,699,540,910	177,661,457,897	160,048,582,617	1,038,083,013	0.58%	17,612,875,280	11.00%	↑
BEBAN - BEBAN	-159,654,308,657	-163,562,614,842	-153,713,437,076	-3,908,306,185	-2.39%	9,849,177,766	6.40%	↑
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PENGHASILAN	19,045,232,253	14,098,843,055	6,335,145,541	4,946,389,198	35.08%	7,763,697,514	122.54%	↑
BEBAN PAJAK	-3,971,288,640	-3,047,279,620	-609,306,227	924,009,020	30.32%	2,4377,973,393	400.12%	↑
LABA TAHUN BERJALAN	15,073,943,613	11,051,563,435	4,905,975,381	4,022,380,178	36.40%	6,145,588,054	125.26%	↑

Kinerja ekonomi yang dihasilkan oleh Perusahaan tentunya memberikan dampak juga terhadap kontribusi Perusahaan kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak, yang mana pada tahun 2022 total pajak yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah senilai Rp 5.323.809.299, meningkat sebesar 22.39% jika dibandingkan dengan total pembayaran pajak pada tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

PAJAK PT CAPELLA MULTIDANA 2020-2022
(dalam Rupiah)

KANTOR	PERATURAN PAJAK	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
PUSAT	PPH BADAN	3,363,570,247	2,961,249,590	1,348,733,390	402,320,657	13.59%	↑	1,612,516,200	119.56%	↑
	PPN	358,658,958	442,043,863	436,629,235	-83,384,905	-18.86%	↓	5,414,628	1.24%	↑
WILAYAH	PPN WITH HOLDING	1,323,616,288	738,214,104	739,848,156	585,402,184	79.30%	↑	-1,634,052	-0.22%	↓
	PBB	277,963,806	208,467,035	286,571,022	69,496,771	33.34%	↑	-78,103,987	-27.25%	↓
JUMLAH		5,323,809,299	4,349,974,592	2,811,781,803	973,834,707	22.39%	↑	1,538,192,789	54.70%	↑

3. Kinerja Sosial Perusahaan

Perusahaan menyalurkan pembiayaan kepada siapa saja yang memenuhi kriteria layak diberikan pembiayaan tanpa terkecuali, tidak hanya memberikan pembiayaan kepada suatu segmen/kelompok/wilayah tertentu saja, bebas dari unsur SARA.

Demi memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, khususnya debitur perusahaan, maka diperlukan kecukupan Sumber Daya Manusia yang mampu memfasilitasi seluruh kebutuhan tersebut. Maka dari itu, PT Capella Multidana memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki adalah merupakan *asset* yang perlu dijaga agar Visi dan Misi. Hubungan yang baik dan harmonis serta humanis antara perusahaan dan karyawan senantiasa dijaga dengan cara memberi kesempatan kepada karyawan untuk dapat berkembang bersama dengan perusahaan melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan yang dilaksanakan oleh internal maupun eksternal perusahaan.

Demikian juga dalam hal perekrutan karyawan, semua orang yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bergabung dengan Perusahaan. Hubungan yang harmonis dan humanis tersebut tentunya menjadi salah satu faktor yang menciptakan efek nyaman bekerja dan menciptakan tingkat loyalitas yang cukup tinggi kepada Perusahaan tempat dimana karyawan bekerja.

Dalam upaya membangun hubungan kerja yang humanis tersebut, Perusahaan berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak dibawah umur. Jam kerja karyawan diterapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Berikut perkembangan jumlah SDM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

TAHUN	KARYAWAN	SELISIH	%	
2020	405	18	4.65%	↑
2021	435	30	7.40%	↑
2022	433	-2	-0.46%	↓

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan 2020-2022

STATUS KARYAWAN	2022	2021	2020	2022/2021			2021/2020		
				Selisih	%		Selisih	%	
Tetap	109	119	140	-10	-8.40%	↓	-21	-15.00%	↓
Kontrak	324	316	265	8	2.53%	↑	51	19.24%	↑
Total	433	435	405	-2	-0.46%	↓	30	7.40%	↑

Berdasarkan data di atas, jumlah karyawan tetap mengalami penurunan sebesar -8,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mana sebagian besar pengurangan ini didominasi karena adanya permintaan karyawan yang bersangkutan untuk mengundurkan diri, sementara dilain pihak terjadi peningkatan pada jumlah karyawan kontrak sebesar 2,53% karena kebutuhan pemenuhan SDM Perusahaan.

Dari jumlah total karyawan PT Capella Multidana tersebut, berikut disampaikan komposisi jumlah karyawan berdasarkan *gender*:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender 2020-2022

JENIS KELAMIN	2022		2021		2020		2022/2021			2021/2020		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Selisih	%		Selisih	%	
Laki-laki	343	79.21%	354	81.38%	335	82.72%	-11	-3.11%	↓	19	5.67%	↑
Perempuan	90	20.79%	81	18.62%	70	17.28%	9	11.11%	↑	11	15.71%	↑
Total	433	100.00%	435	100.00%	405	100.00%	-2	-0.46%	↓	30	7.40%	↑

Tahun 2022 terjadi peningkatan tenaga kerja Perempuan sebesar 11.11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang didominasi akan kebutuhan tenaga admin. Kondisi ini berbanding terbalik dengan tenaga kerja laki-laki yang mengalami penurunan sebesar -3,11%, yang berkaitan dengan berkurangnya tenaga pemasaran di wilayah Aceh akibat belum didapatnya izin pembukaan Unit Usaha Syariah sehingga permintaan kebutuhan atas tenaga pemasaran tidak ada. Terkait dengan *gender* tenaga kerja yang dimiliki oleh Perusahaan, terlihat bahwa komposisi untuk level manajemen Perusahaan tidak hanya diisi oleh personil Laki-laki namun juga diisi oleh beberapa personil Perempuan, yang menggambarkan bahwa adanya kesempatan kepada kaum perempuan untuk mengisi level manajemen sepanjang yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk mengemban tugas yang diberikan. Tidak ada diskriminasi terkait *gender* untuk menduduki posisi manajemen, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Komposisi Karyawan Pada Level Manajemen Berdasarkan Gender 2020-2022

JENIS KELAMIN	2022		2021		2020		2022/2021			2021/2020		
							Selisih	%		Selisih	%	
Laki-laki	5	71.43%	5	71.43%	4	66.67%	0	0.00%	→	1	25.00%	↑
Perempuan	2	28.57%	2	28.57%	2	33.33%	0	0.00%	→	0	0.00%	→
Total	7	100.00%	7	100.00%	6	100.00%	0	0.00%	→	1	14.28%	↑

Sementara itu dari segi usia, kelompok usia 20-39 tahun merupakan kelompok usia yang paling banyak dimiliki oleh perusahaan, hal ini karena Perusahaan banyak merekrut tenaga kerja berusia muda dengan semangat dan keingintahuan mereka yang tinggi akan dunia kerja yang masih baru bagi sebagian dari mereka, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia 2020-2022

JENIS KELAMIN	2022	2021	2020	2022/2021			2021/2020		
				Selisih	%		Selisih	%	
18-19 thn	6	28	15	-22	-78.57%	↓	13	86.66%	↑
20-29 thn	216	198	207	18	9.09%	↑	-9	-4.34%	↓
30-39 thn	160	169	143	-9	-5.33%	↓	26	18.18%	↑
40-49 thn	42	36	32	6	16.67%	↑	4	12.50%	↑
≥ 50 thn	9	4	8	5	125%	↑	-4	-50.00%	↓
Total	433	435	405	-2	-0.46%	↓	30	7.40%	↑

Karyawan PT Capella Multidana berasal dari beragam latar belakang pendidikan mulai dari tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai dengan Pasca Sarjana (S-2). Tahun 2022 perusahaan banyak melakukan perekrutan untuk tenaga kerja dengan latar pendidikan S-2 yaitu sebesar 300% yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 2020-2022

PENDIDIKAN	2022	2021	2020	2022/2021			2021/2020		
				Selisih	%		Selisih	%	
S2	4	1		3	300.00%	↓	1	0	↑
S1	191	178	140	13	7.30%	↑	38	27.14%	↑
D3	53	56	60	-3	-5.36%	↓	-4	-8.66%	↓
SMA	185	198	203	-13	-6.57%	↑	-5	-2.46%	↓
SMP	0	2	2	-2	-100.00%	↑	0	0.00%	→
Total	433	435	405	-2	-0.465	↓	30	7.40%	↑

Alasan keluarnya seorang karyawan dari Perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah: mengundurkan diri, berakhirnya Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dilakukannya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), karyawan sudah memasuki usia pensiun serta alasan lainnya (misalnya: meninggal dunia). Alasan keluar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ALASAN KELUAR	2022	2021	2020
Mengundurkan Diri	141	184	170
Berakhir PKWT	5	61	95
PHK	9	3	10
Pensiun	1	1	1
Lain-lain	60	0	1
Total	216	249	277

Perusahaan memberikan upah terendah kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Propinsi (UMP) yang berlaku, yang mana

pembayaran upah didasarkan pada upah *all in (brutto)* yang terdiri dari komponen berupa Upah Pokok dan Tunjangan-tunjangan. Sementara Pajak Penghasilan (PPH 21) atas upah dan iuran sebagian BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan menjadi tanggungan karyawan masing-masing.

Berhubung SDM merupakan *asset* bagi Perusahaan, maka Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk dapat meningkatkan kemampuannya baik itu melalui sosialisasi, *interpersonal skill*/pengembangan maupun *technical skill*

Sosialisasi / *Interpersonal Skill* / *Technical Skill* Tahun 2020-2022

JENIS PELATIHAN	2022		2021		2020	
	Frekuensi	Peserta	Frekuensi	Peserta	Frekuensi	Peserta
Sosialisasi	10	248	4	700	23	444
<i>Interpersonal Skill / Pengembangan</i>	8	764	20	386	10	200
<i>Technical Skill</i>	55	764	62	614	13	228

Perusahaan juga melibatkan keikutsertaan masyarakat sekitar dalam upaya mendukung Keuangan Berkelanjutan dengan cara memberikan literasi dan inklusi keuangan untuk menambah wawasan masyarakat dalam mengelola keuangannya. Literasi dan inklusi yang pernah diadakan oleh Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2020-2022

JUDUL	PESERTA	TAHUN
<i>Literasi Keuangan Meningkat, Perekonomian Semakin Kuat</i>	Mahasiswa/i FH-USU	2022
Webinar “ <i>Money Management</i> ”	Umum	2021
Webinar “Sehat dan Sukses dengan Keuangan Terencana	Umum	2020

Tanggung Jawab Sosial yang biasanya dilakukan secara rutin dalam bentuk pelaksanaan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) belum dapat dilaksanakan oleh Perusahaan sejak tahun 2020 hingga kini dengan alasan protokol kesehatan terkait pandemi

Covid-19. Bentuk partisipasi atas Tanggung Jawab Sosial lainnya adalah Perusahaan terdaftar sebagai salah satu penyalur dari program Subsidi Bunga/Subsidi Margin kepada Debitur Perusahaan dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Perusahaan mendapatkan tanggapan positif dari Debitur penerima yang mendapatkan keringanan disaat mereka terdampak oleh pandemi Covid-19. Penyaluran atas subsidi ini dilakukan perusahaan sampai dengan Maret 2022. Keikutsertaan Perusahaan sebagai penyalur dapat dilihat dari laporan halaman website Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) berikut ini:

Capella Multidana, PT.									
No.	Tagihan			Penyaluran					
	Periode	Jumlah Rekening	Nominal Tagihan	Rekening			Nominal		
				Tersalurkan	Belum Tersalurkan	Total	Tersalurkan	Belum Tersalurkan	Total
1	Januari 2021	556	54495166	556	0	556	54495166	0	54495166
2	Februari 2021	551	46152976	551	0	551	46152976	0	46152976
3	Maret 2021	546	47332270	546	0	546	47332270	0	47332270
4	April 2021	525	42423366	525	0	525	42423366	0	42423366
5	Mei 2021	506	40322891	506	0	506	40322891	0	40322891
6	Juni 2021	487	35823069	487	0	487	35823069	0	35823069
7	Juli 2021	476	33660725	476	0	476	33660725	0	33660725
8	Agustus 2021	444	30288958	444	0	444	30288958	0	30288958
9	September 2021	419	26401175	419	0	419	26401175	0	26401175
10	Oktober 2021	382	24388038	382	0	382	24388038	0	24388038
11	November 2021	353	21145684	353	0	353	21145684	0	21145684
12	Desember 2021	304	19388570	304	0	304	19388570	0	19388570

Bentuk Tanggung Jawab Lingkungan PT Capella Multidana dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan adalah terkait dengan pengurangan penggunaan emisi yang dapat menyebabkan polusi udara serta polusi suara yang berasal dari kendaraan bermotor.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2020-2022

KEGIATAN	PESERTA	WAKTU
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	30 Okt 2020
Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah	Karyawan PT CMD & Pengurus Panti Asuhan	8 Mei 2021
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	22 Okt 2021
Penyaluran Subsidi Bunga/Subsidi Margin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Debitur PT CMD yang merupakan penerima Subsidi Bunga/Subsidi Margin	2021
Penyaluran Subsidi Bunga/Subsidi Margin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Debitur PT CMD yang merupakan penerima Subsidi Bunga/Subsidi Margin	2022
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	20 Okt 2022

4. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan

Sebagai bentuk sumbangsih dan komitmen Perusahaan di bidang lingkungan hidup terwujud melalui penggunaan energi dan material yang digunakan selama kegiatan operasional Perusahaan, diantaranya adalah:

4.1 Pengurangan Penggunaan Material Kertas (*Paper Less*)

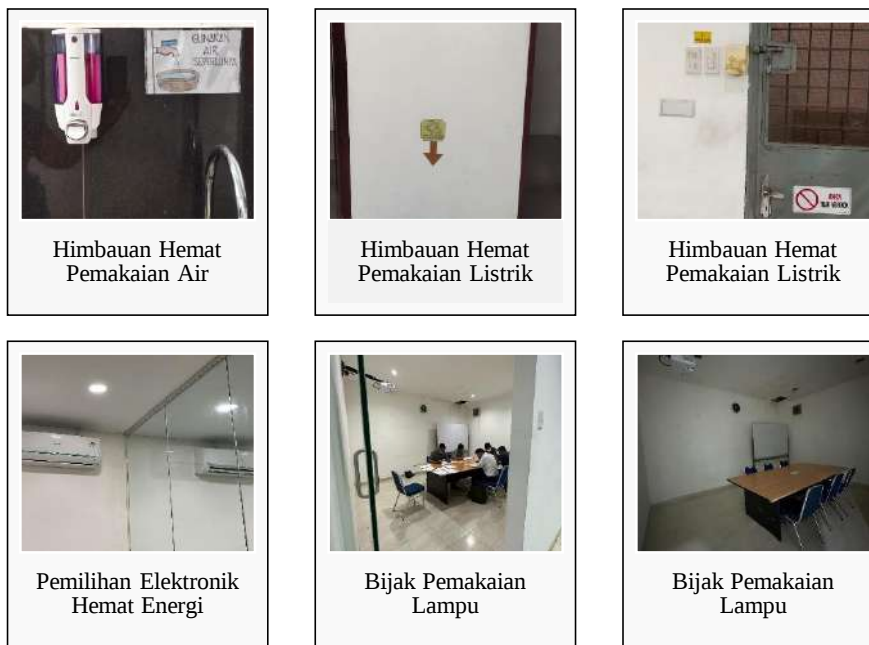


Pencapaian atas hal ini tidak terlepas dari pengembangan digitalisasi yang dilakukan Perusahaan, yang mana sejak penerapan digitalisasi secara internal semakin sedikit kertas yang dibutuhkan seperti misalnya: presensi yang tidak lagi menggunakan formulir (saat pengajuan cuti, izin permisi, dsb), pencetakan kuitansi yang semakin efisien, pencetakan brosur-brosur promosi, dll. Seluruh kegiatan tersebut yang dahulu dilakukan secara manual berangsur-angsur telah tergantikan secara digital dan terbukti selain menghemat biaya juga mendukung aksi berkelanjutan khususnya dalam penggunaan kertas.

Meski tak dapat dipungkiri bahwa pemakaian kertas tetap diperlukan dalam operasional kantor, sehingga penggunaan kertas tetap diperlukan. Untuk menyiasati hal ini, maka pengadaan kertas dilakukan dengan melakukan pemilihan produk kertas yang mendukung gerakan *go green*, yaitu berlogo PEFC. Penggunaan kertas untuk keperluan internal juga sedapat mungkin dengan menggunakan kertas bekas yang sudah terpakai namun tidak digunakan tetapi masih dapat dimanfaatkan penggunaannya pada sisi lainnya yang belum terpakai.

4.2 Penggunaan Energi Listrik & Air

Kebijakan pemilihan jenis lampu dan alat-alat elektronik lainnya yang hemat energi, pengaturan suhu Air Conditioner, kebijakan pemakaian lampu dan air juga memberikan hasil yang positif dalam rangkaian kegiatan perusahaan mendukung keberlanjutan.



Berikut tagihan listrik dan air Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir, kenaikan pemakaian di tahun 2022 ini mendapat pengaruh dari adanya penambahan Kantor Selain Kantor Cabang yaitu KSKC Bagan Batu dan KSKC Air Molek:

Tagihan Listrik Tahun 2020-2022

TAGIHAN	2022	2021	2020	2022/2021		2021/2020	
				Selisih	%	Selisih	%
Listrik	397,869,200	361,571,955	383,388,080	36,297,245	10.04%	-21,816,125	-5.69%

Tagihan Air Tahun 2020-2022

TAGIHAN	2022	2021	2020	2022/2021		2021/2020	
				Selisih	%	Selisih	%
Air	27,042,753	23,391,499	22,095,816	3,651,254	15.61%	1.295.683	5.86%

4.3 Hari Tanpa Kendaraan

Sejak tahun 2020 Perusahaan mengadakan gerakan “**Hari Tanpa Kendaraan**” sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun dan diharapkan mampu membawa perubahan bagi lingkungan sekitar wilayah di mana terdapat kantor Perusahaan.

4.4 Mengurangi Penggunaan Plastik sekaligus Mengurangi Sampah di Lingkungan Perusahaan

Dilakukan dengan menyarankan karyawan untuk membawa bekal makanannya sendiri. Terlebih di masa pandemi Covid-19 tahun 2022 dimana perlu dilakukan pengurangan mobilitas kegiatan luar kantor, banyak karyawan yang pada akhirnya membawa bekal makanannya sendiri sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Selain sehat, membawa bekal tentunya mengajarkan untuk terbiasa hidup hemat, serta mengurangi penumpukan sampah di wilayah kantor. Pesanan *online* juga berkurang yang tentunya interaksi dengan orang luar kantor juga berkurang.

4.5 Pengendalian Penyebaran Covid-19

Satgas Covid yang dibentuk oleh perusahaan sejak tahun 2020 bertugas untuk melakukan tindakan yang diperlukan sekaligus memastikan hal-hal berikut ini:

- a) Menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, keluarga karyawan serta masyarakat sekitar;
- b) Melakukan langkah antisipasi yang diperlukan untuk meredam laju penyebaran Covid-19 terutama di dalam lingkungan kantor Perusahaan; dan
- c) Memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan terkait hal tersebut diatas antara lain adalah:

- a) Mengembangkan digitalisasi khususnya pembayaran untuk meminimalisir kunjungan ke kantor perusahaan;
- b) Penyediaan *handsoap/hand sanitizer* serta senantiasa menerapkan protokol kesehatan;
- c) Kewajiban melakukan pengukuran suhu tubuh, mencuci tangan dan pemakaian masker oleh seluruh karyawan dan pengunjung; dan
- d) HRD perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19 demikian juga dengan karyawan yang baru bergabung.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan layanan yang terbaik atas produk dan/atau jasa yang ditawarkan baik kepada debitur maupun calon debitur.

1) Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan kepada debitur maupun calon debitur senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu aturan mengenai uang muka (*down payment*), jangka waktu pembiayaan (tenor), asuransi, serta kelengkapan diri dari debitur/calon debitur yang dianalisa berdasarkan Prinsip *Know Your Customer* (KYC) dan SLIK *checking*. Debitur maupun calon debitur diberikan penjelasan mengenai hak dan kewajibannya selama terikat pembiayaan dengan Perusahaan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman yang dapat berujung kepada gugatan di kemudian hari.

2) Biaya-biaya

Selama masa perjanjian, Perusahaan juga mengenakan sejumlah biaya yang timbul dari pembiayaan yang diberikan serta biaya yang mungkin timbul akibat kelalaian yang dilakukan oleh debitur sendiri. Hal ini juga dijelaskan sebelum terjadinya penandatanganan pembiayaan sebagai bagian dari aspek transparansi. Biaya yang timbul antara lain: a) biaya administrasi, b) biaya bunga, c) fidusia, d) denda akibat keterlambatan pembayaran angsuran, dan e) pelunasan dipercepat. Dengan mengetahui hak-hak dan kewajiban dari masing-masing pihak yang terlibat dalam sebuah pembiayaan, baik Perusahaan maupun Debitur akan mendapatkan manfaat yang positif dari pembiayaan yang diterima, diantaranya:

PERUSAHAAN	DEBITUR
•Pengecekan menyeluruh kepada Debitur/Calon Debitur membantu mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah yang pada akhirnya menekan laju NPF •Memitigasi terjadinya tuntutan dari Debitur dikemudian hari •Pelayanan yang maksimal pada debitur menghasilkan tingkat kepuasan bagi ybs dan memicu terciptanya RO	•Membantu debitur/calon debitur untuk dapat lebih bijak dalam mengatur keuangannya sehingga menghindari debitur/calon debitur terjebak utang pembiayaan yang diterimanya dan berujung penarikan unit maupun merusak nama baiknya pada catatan SLIK

Pengkinian Data Debitur juga secara rutin dilakukan, bukan hanya sebagai pemenuhan atas ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti

Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan yaitu terkait pada Pasal 62, namun juga memberi dampak yang positif bagi pengembangan operasional perusahaan, yaitu dengan melakukan *update* terhadap data debitur pada sistem/*database* debitur maka akan tersedia data *update* untuk membagikan informasi kepada para debitur dan dapat dipastikan bahwa informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan lengkap. Informasi yang dibagikan dapat berupa produk maupun layanan terbaru dari Perusahaan, juga sebagai pengingat tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran debitur agar tidak terkena sanksi denda dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pembiayaan debitur.

Layanan Pengaduan Konsumen juga ditangani dengan baik untuk menampung semua keluhan/pengaduan debitur agar dapat dicarikan solusi/penyelesaian yang terbaik sehingga reputasi perusahaan terjaga baik. Berikut dipaparkan jumlah keluhan/pengaduan yang diterima oleh Perusahaan serta data penyelesaian atas keluhan tersebut sepanjang tahun 2020-2022

JENIS PENGADUAN	2022	2021	2020
Permasalahan Asuransi Objek Pembiayaan	5	4	9
Kegagalan/Keterlambatan Transaksi	4	-	-
Sistem Layanan Informasi Keuangan	42	30	17
Keberatan Biaya Tambahan/Denda	86	114	96
Biaya Administrasi/Provisi	1	-	-
Unit Dialihkan	-	-	-
Penggelapan	-	-	-
Permasalahan Agunan/Jaminan	-	-	-
Total	138	148	122

Status Penyelesaian Pengaduan 2020-2022

STATUS PENYELESAIAN	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Proses	1	0.72%	-	0.00%	9	7.38%
Selesai	137	99.28%	148	100.00%	113	92.62%
Jumlah	138	100.00%	148	100.00%	122	100.00%